

ABSTRAK

Saputri S, Praditamega. (2024). *Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Negeri 28/IV Kota Jambi*. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Hj. Aprillitzavivayarti, M.M. (II) Dr. Friscilla Wulan Tersta, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen pendidikan inklusi, Anak berkebutuhan khusus, Peserta didik berkebutuhan khusus, Guru Pendamping Khusus

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi yang dapat berdampak pada ketidaktercapaian tujuan, maka dari itu pentingnya pelaksanaan manajemen pendidikan inklusi terlaksana dengan baik agar dapat menghasilkan output yang baik pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implemmentasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Negeri 28/IV Kota Jambi dengan berfokus pada manajemen peserta didik berkebutuhan khusus, kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pendidikan inklusi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, koordinator pendidikan inklusi, guru kelas inklusi, dan 2 orang GPK (Guru Pendamping Khusus). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Selanjutnya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Negeri 28/IV Kota Jambi yang berfokus pada manajemen peserta didik berkebutuhan khusus yang terdiri dari a) perencanaan, yakni membatasi kuota peserta didik berkebutuhan khusus sebanyak 4 kuota b) pengorganisasian, yakni melaksanakan empat kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah peserta didik diterima yang terdiri dari penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik c) pelaksanaan, yakni pembinaan dan pengembangan peserta didik yang terdiri dari pembinaan kurikuler dan ekstrakurikuler d) evaluasi, yakni penilaian terhadap peserta didik berkebutuhan khusus melalui penilaian tertulis yaitu, UTS, UAS, lembar kerja harian peserta didik, lisan, sikap dan tingkah laku, serta kemandirian, selanjutnya faktor pendukung yakni, adanya hubungan baik antar kepala sekolah, sesama guru, dan masyarakat, untuk faktor penghambat yakni, masih adanya terdapat kekurangan GPK (Guru Pendamping Khusus), tidak adanya ruang sumber, dan terdapat pembatasan kuota penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus.